أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ .
بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ .
اَللّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى الِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Rahasia Wudhu dan Kekuatan di Tangan

Mawlana Syaikh Hisyam Kabbani ق
www.nurmuhammad.com

Langkah Pertama: mengerti wudhu dan pentingnya tangan

Allah I menunjukkan kepada kita apa yang benar dan apa yang salah. Dan apa yang benar telah dijelaskan dengan sangat baik oleh Nabi ε, dan apa yang salah telah dijelaskan pula dengan baik sekali oleh Nabi ε. Dan apa yang menguntungkan kita, Nabi ε adalah yang pertama kali menjelaskannya. *Wa ma arsalnaaka illa rahmatan lil `alamiin.* Apa pun yang menguntungkan kita, beliau bertanggung jawab untuk menyampaikannya, atau beliau akan ditanya mengapa beliau menyembunyikannya.

Allah I mempercayakan kepada Nabi ε dengan apa pun yang Dia ciptakan, dan apa pun yang Dia ciptakan dilepaskan (dikeluarkan) melalui risalah Nabi ε. Jadi melalui risalah (pesan) Allah I, Nabi ε mampu mencapai setiap orang, baik semasa hidupnya maupun setelah beliau wafat. Beliau adalah yang pertama kali mengajarkan kepada para Sahabat tentang penggunaan energi dan apa yang tersedia dari berbagai kekuatan yang berbeda di sekitar kita di dunia ini.

Terdapat banyak cara yang ditunjukkan oleh Nabi ε kepada kita dalam upaya penyembuhan, salah satunya adalah yang diuraikan dalam hadits seorang tuna netra yang meminta Nabi ε untuk memulihkan pengelihatannya.

Nabi ε mengajarkan kepadanya sebuah doa untuk dibaca, tetapi beliau tidak mengatakan kepadanya, “Pergilah dan baca doa ini.” Nabi ε berkata kepada tuna netra itu, “Langkah pertama adalah pergilah ke tempat mengambil wudhu dan ambilah wudhu.” Itu artinya wudhu adalah awal (pembukaan) dari penyembuhan untuk setiap penyakit. Jika kalian tidak memiliki wudhu, upaya kalian untuk menyembuhkan penyakit itu akan minimal.

Level mana pun yang kalian capai dalam berjuang melawan ego dan mencegah keinginan ego, maka gunakanlah kekuatan (wudhu) itu bila kalian sedang menentang ego, bangunlah kekuatan itu lebih besar dan lebih besar lagi, ketika energi negatif meninggalkan kalaian, maka energi positif (akan) bertambah.

Tetapi dengan (cara) wudhu yang ribuan kali lebih kuat dari wudhu yang biasanya. Jadi, Nabi ε bersabda, “Pergilah ambil wudhu.”

Level pertama wudhu

Ketika kalian mengambil wudhu, selain membaca *niyyat,* apa yang pertama kali dikerjakan? Itu adalah membasuh tangan sampai pergelangan, dan di antara jari-jemari. Ketika kalian membasuh kedua tangan, itu artinya gerak pertama yang kalian lakukan adalah menggunakan kedua tangan itu, jadi energi level pertama berada di kedua tangan.

Itulah sebabnya mengapa kalian melihat orang yang berusaha belajar dan mengutip cara-cara Islam, khususnya orang India dan China yang meyakini agama Budha, pertama kali mereka gunakan kedua tangan mereka sebagai sebuah metode untuk melepaskan energi dari tubuh mereka, karena mereka mengumpulkan energi melalui tubuh mereka seperti halnya sebuah piringan, atau sebuah

parabola.

Mereka mengumpulkan energi ini dan melepaskannya melalui kedua tangan mereka. Tubuh bertindak sebagai sebuah penampung energi. Melalui olah gerak mereka yang beragam dari latihan berat kepada keseluruhan tubuh, mereka mulai mendapatkan energi jenis itu dan mengkonsentrasikannya dan melepasnya melalui kedua tangan mereka. Untuk menyembuhkan orang sakit. Setiap segala sesuatu yang mereka gunakan dalam penyembuhan memiliki efek penggunaan energi.

Contoh terbaik dari hal ini adalah pembedahan dengan laser, yang melalui teknologi moderen, menggunakan cahaya laser untuk menyembuhkan penyakit mata dan bahkan kebutaan. Mereka tidak lagi menggunakan peralatan (tangan), hanya laser.

Jadi tuna netra tadi, ketika dia bertanya kepada Nabi ε, beliau memberinya sebuah petunjuk kunci bahwa melalui pelepasan energi, kebutaan itu akan lenyap. Empat belas abad yang lalu Nabi ε menyembuhkan kebutaan melalui energi. Jadi apa yang kita pelajari dari peristiwa ini? Ambil wudhu, dan sucikan diri kalian. Itulah sebabnya beliau mengatakan, “Senjata yang melindungi kalian dari musuh adalah adalah wudhu.”

Wudhu dapat melepaskan energi dan membakar (penyakit)-nya dengan melepaskannya melalui kedua tangan. Tuna netra itu belajar dari situ dan memanfaatkannya, yang akan kita bicarakan kemudian.

Gerak wudhu

Tuna netra tadi mengalami berbagai gerak yang berbeda-beda dan disembuhkan serta-merta dari kebutaannya. Maka, ketika kalian mengambil wudhu:

Basuhlah kedua tangan kalian, kemudian gosokanlah keduanya; putarlah tangan kanan pada tangan kiri dan tangan kiri pada tangan kanan. Kalian tidak boleh memulai dari tangan kiri yang memutari tangan kanan; kalian harus memulainya dengan tangan kanan yang memutari tangan kiri; lalu,

Bersihkan di antara jari-jemari dan jalin (silangkan)-lah jari tangan satunya dengan jari tangan lainnya, berbentuk seperti ini, dengan jempol kanan berada di sebelah kiri dan jempol kiri berada di sebelah kanan.

Mereka menggunakan ini dalam metode penyembuhan Buddhist tanpa mengetahui rahasia Islam. Mereka melepaskan energi ini ke daerah tubuh yang terkena penyakit. Pertama kali, kalian menggunakan sepuluh jari. Sepuluh (10) adalah kekuatan energi dari komputer, satu dan nol. Energi itulah yang Allah I ajarkan kepada para programmer komputer yang disalurkan ke dalam komputer melalui tangan, dan sekarang kalian melihat sendiri semua keajaiban dari kekuatan komputer.

Jadi jika komputer itu memiliki kekuatan yang besar, energi itu dapat juga disalurkan untuk penyembuhan. Mereka menggunakannya tanpa mengetahui sebab-musababnya; mereka tidak mengetahui aspek Islamnya, yang tidak lain adalah satu dan nol. Itulah sebabnya jika kalian membuka tangan kalian dan menarik sebuah garis yang menghubungkan ujung-ujung jari, kalian akan melihat bahwa kalian membentuk sebuah lingkaran yang diameternya (sekitar) 20 cm.

Jadi tangan mewakili tubuh, dan ketika kalian membuka tubuh untuk membentuk sebuah lingkaran, seluruh tubuh berada di dalam tangan, sebagaimana itu diajarkan dalam refleksiologi. Melalui berbagai titik yang berbeda pada tubuh, kalian dapat disembuhkan. Level yang lebih tinggi dalam refleksiologi adalah

tidak menyentuh; dalam hal demikian, kedua tangan bertindak sebagai semacam penerima energi positif, dan ketika kedua tangan direntangkan seperti sebuah piringan satelit (sebagaimana yang diajarkan dalam penyembuhan Islami), tanpa berpikir atau berkhayal, namun menempatkan tubuh kalian sebagai sebuah lingkaran sempurna, energi yang dipancarkan dari kosmos disalurkan kepada kalian dan tubuh kalian menerimanya, menyerapnya masuk ke dalam tubuh kalian dan mengkonsentrasikannya melalui jantung. Ini adalah sebuah teknik meditasi 15-menit yang akan kita bicarakan nanti. Secara simbolis, inilah bagaimana seluruh tubuh adalah sebuah lingkaran dan tangan adalah sebuah lingkaran. Tubuh mendapatkan energi itu, menerimanya dari tangan kiri dan tangan kanan, dan menyalurkannya ke dalam tubuh.

Jadi ketika kalian mulai membasuh kedua tangan dan menggosokkannya untuk mengaktifkan mereka, itu adalah isyarat tentang satu dan nol, dan kalian sesungguhnya sedang mengaktifkan kode yang Allah I telah berikan kepada kita melalui kedua tangan itu. Itulah sebabnya kita mulai menggosok kanan mengelilingi kiri dan kiri mengelilingi kanan. Jika kalian berdiri di hadapan sebuah cermin, kalian akan melihat pada refleksi (bayangan) kalian bahwa kiri adalah kanan dan kanan adalah kiri. Jika kalian berdiri dengan lengan direntangkan ke samping, kalian akan melihat lawannya. Jika kalian melihat dari sisi lainnya itu, kiri menjadi kanan dan kanan menjadi kiri. Itu karena kita adalah sebuah bayangan dari kenyataan (hakikat).

Di Surga, kiri adalah kanan dan kanan adalah kiri. Ini artinya kanan harus tunduk kepada kiri, karena dalam *`alam al-arwaah*, kanan adalah kiri dan kiri adalah kanan. Di sini di dunia yang berlaku adalah kebalikannya: kanan adalah kiri, sedangkan di akhirat kiri adalah kanan! Di sini, di dunia, ketika kita membuat *thawaaf* keliling *Ka'aba Syariif,* kita bergerak berlawanan dengan arah jarum jam, bukannya searah jarum jam, yang adalah bayangan

cermin dari arah jarum jam di akhirat, di mana kita bergerak kiri ke kanan: searah jarum jam.

Untuk mengaktifkan kekuatan itu, Allah I memberi tahu kita, “Aku mengaktifkan kekuatanmu dari 99 *Asma’ul-husna* yang Aku stempelkan pada kedua tanganmu.”

Menggosok menimbulkan api dari dua batang kayu. Menggosok menimbulkan energi. Dengan menggosok kedua tangan selama wudhu, air mencegah energi dari merembes keluar; dia membekukannya. Itulah sebabnya *Silah al-mu`min al-wudhu* (senjata kaum beriman adalah wudhu). Segera setelah kalian menggosoknya, energi timbul dan dengan menggosok di bawah pancuran air, dia akan menahan energi di dalam tubuh untuk dilepaskan kemudian. Ketika kita menggosok, kedua tangan kita mempersiapkan energi untuk disimpan dan ditabung untuk digunakan melawan musuh.

Ketika kita mau menyembuhkan, kita tidak menggunakan air

Menggunakan air sewaktu wudhu, kita mengumpulkan dan menyimpan energi. Dalam penyembuhan, kita menggosok tanpa air dan membuka tangan untuk melepaskan energi itu. Bagaimana kode itu diaktifkan? Jika kalian melihat pada tangan kanan kalian padanya terdapat angka Arab 18 dan pada tangan kiri terdapat angka Arab 81. 18 ditambah 81 menjadi 99 *asma ‘ul-husna* Allah I, setiap angka terdiri dari satu (1) dan delapan (8). Satu dengan delapan membentuk 18, dan delapan dengan satu membentuk 81, yang keduanya membentuk 99. Tambahkan komponen 99 kesemuanya (18=1+8 dan 8+1=81) dan kalian mendapatkan 9 lagi. Ini menjelaskan arti dari titik sembilan dari diri, yang mewakili sembilan *awliya* yang bertanggung jawab terhadap diri. Titik sembilan ini digunakan di dalam *Enneagram*; sebuah ajaran dari Asia Tengah, dari orang Naqsybandi, yang pernah saya terangkan.

Mereka menggunakannya dalam sebuah cara (interpretasi) linear, padahal pada kenyataannya itu adalah sebuah lingkaran (ingat pada pengertian *thawaf –penerj.*). Jika kalian membahas ini dengan (--), saya mengajarinya bagaimana menggunakan hal itu. Mereka memiliki sembilan titik peluru (?) yang terdiri (membentuk?–*penerj.*) dari keseluruhan sistem, keseluruhan tubuh.

Ketika kalian menggosok-gosokkan jari tangan, kalian mengaktifkan 99 *asma 'ul-husna* Allah I, yang pada gilirannya mengaktifkan titik sembilan itu yang berada di dalam tubuh kalian. Dengan contoh kita dapat mengatakan apabila titik sembilan di-aktifkan, penerima itu kini dalam posisi "menyala", energi masuk ke dalam (tubuh), mulai menerima, dan energi tersebut dibuat menjadi digital dan dilepaskan sebagai sebuah gambar dan sebuah suara, sangat mirip dengan yang kita lihat di masa kini dengan teknologi digital.

Demikian pula bahwa tangan adalah lingkaran, dan ketika kita menggosokkan mereka dan membuka mereka (kedua tangan kita), mereka mulai bertindak sebagai lingkaran satu terhadap yang lainnya, mengambil energi apa pun yang mereka terima dan mengolahnya. Itulah sebabnya di dalam ilmu bela diri, mereka menggunakan kedua tangan, namun mereka tidak mengerti mengapa itu merupakan energi; mereka tidak mengerti tentang 99 *asma 'ul-husna* dan bagaimana mereka dilindungi melalui *Asma* itu. Mereka tidak tahu; meskipun demikian, Allah I memberikan kepada siapa pun yang Dia kehendaki. Dia membiarkan mereka menggunakan kekuatan itu; mereka tahu bahwa ada kekuatan di situ, tetapi tidak tahu mengapa. Mereka membuat gerakan cepat dan menggunakannya untuk bela diri dan melindungi orang lain serta untuk mengalahkan musuh.

Ketika Nabi ε menyembuhkan mata Sayyidina `Ali ψ, beliau membuka baginya Ilmu Haqiqat itu. Itulah sebabnya melalui energi yang dimiliki dalam kedua tangannya itu, dia dapat

membawa (menyangga?–*penerj.*) dunia kepada lututnya, karena energi itulah yang membawa dunia kepada lututnya. Jadi ketika kalian mengaktifkan angka 8 dan angka 1, serta angka 1 dan angka 8 (yang adalah 99 *Asma ul-husna*); dalam numerologi, sembilan sama dengan nol, dan kalian tidak dapat menambah apa pun dengan kedua (nol dan sembilan) angka itu, karena itu tidak lagi ada (eksis). Itu berarti penyerahan diri, penyerahan diri secara sempurna, ketika kalian mengaktifkan energi itu, kalian berada di bawah penyerahan diri energi, berserah diri kepada energi surgawi yang datang.

Menjadi sebuah pipa penyalur bagi energi kosmik penyembuh milik Allah I

Kalian tidak lagi melihat diri kalian yang beraksi, namun energi itulah yang beraksi, kalian menjadi nol. Seperti memasuki sebuah pesawat terbang atau kereta api atau mobil; mereka masing-masing berserah diri kepada orang yang mengemudikan mereka. Kalian berserah diri kepada energi yang datang dan kalian melepasnya ke luar. Tubuh kalian menjadi seperti sebuah penerima dan sebuah pemantul. Penerima TV hanya bertindak sebagai penerima yang memantulkan citra itu. Bukanlah mereka yang melakukan pekerjaan itu; melainkan energi surgawilah yang melakukannya.

Itu menunjukkan kepada kita seberapa jauh kita dapat menggunakan angka-angka ini ketika kita mengaktifkan mereka secara serentak – angka 18 dan angka 81 - dan pentingnya angka 18 dan angka 81. Kita akan tinggalkan hal itu sampai sesi berikutnya.

Mengapa angka 18 dan mengapa angka 81? Ini adalah penting, dan bahkan saya tidak tahu apa yang akan datang. Itu adalah sebuah perkenalan kepada teknik yang berbeda-beda, di mana orang-orang mencoba untuk mengutipnya tanpa mengerti latar belakangnya, dan bagaimana mereka dapat memberikan

pengaruh lebih banyak melalui penyembuhan mereka.

Jadi setelah menggosokkan kedua tangan dan menyelenggarakan penyaluran energi, kalian masih berakhir pada angka 19. (Di sini (kanan) adalah angka 18 dan di sini (kiri) angka 81. Gabungkan mereka dan kalian mendapatkan angka 99. Tambahkan angka 9 dan angka 9 ini, kalian mendapat angka 18. Tambahkan angka 1 dan 8, kalian mendapatkan angka 9 lagi. Jadi kalian mengaktifkan angka 9).

Ketika kalian menggosok dan mengaktifkan angka sembilan itu, kini kalian melewatkan (mengucurkan) air wudhu (jika kalian memperhatikan, mereka yang tahu bagaimana mengambil wudhu -- tidak semua orang tahu untuk saling menyilangkan jari-jemari), maka kalian mengaktifkan angka 10. Angka 10 dan angka sembilan, menjadi angka 19. Dan akhir-akhir ini mereka mendapatkan bahwa setiap ayat dalam al-Qur'an berada pada sistem 19. Dan angka 19 ini, *wa yahmilu arsya rabbika fawqahum yawma-idzin tsamaaniyya*. "…*dan delapan akan, Hari itu, menyangga Singgasana dari Rabb-mu di atas mereka* [69:17]. Dan mereka yang memegangi Neraka adalah 19 (malaikat).

Neraka adalah energi, jadi itu adalah kekuatan energi. Kalian mengaktifkan energi negatif untuk menyembuhkan energi negatif. Kalian memerlukan racun untuk menyembuhkan racun – itulah sebabnya mereka memberikan kalian antibiotik (jika kalian keracunan oleh ulah virus–*penerj.*). Angka 19 itu adalah jumlah malaikat yang bertanggung jawab terhadap Neraka. Jadi kalian menggunakan energi negatif yang datang dari mereka. Jika kalian mengalikan negatif dengan negatif, kalian akan mendapatkan positif. Kalian menyembuhkan penyakit dengan api yang datang dari Neraka.

Ketika energi itu dilepaskan, dia menghancurkan racun di dalam sistem itu. Begitulah caranya kalian mengaktifkan 19 secara

serentak. Angka 8 yang terkait dengan angka 8 di sini adalah angka 1 dan 8 dan angka 8 dan 1.

Ketika Singgasana Allah I datang pada Hari Pengadilan, **delapan malaikat memikulnya**. Itu artinya **mereka memikul angka 1 itu**; angka 8 memikul angka 1. Allah I mengungkapkan hal ini di dalam kedua tangan kita. Kalian juga mengaktifkan energi baik ketika kalian melepaskannya. Setelah kalian menghancurkan energi negatif dengan energi negatif, kalian mau mendandani (memberi busana) mereka dengan angka 8 dan angka 1 (energi baik dari Surga). Itulah sebabnya orang yang sakit merasa kuat dan bahwa mereka disembuhkan.

Ketika kalian mengaktifkan energi surgawi dengan menggosok-gosokkan kedua tangan, kalian mengaktifkan angka sembilan; **itu adalah penyerahan diri yang sempurna**. Kini kalian membiarkan tubuh kalian untuk berserah diri kepada energi kosmik yang kalian terima, yang merupakan energi yang membakar.

Ketika kalian mengaktifkan angka 10, kalian mengaktifkan energi itu. Energi negatif ini tidaklah buruk karena itu adalah kekuatan dari satu yang negatif, dan kalian mengalahkan musuh dengan menggunakan alat yang dipakai oleh musuh. Sebagai contoh hal ini adalah energi dari matahari yang merupakan suatu energi api, tetapi pada saat yang bersamaan, dia menyembuhkan dan berguna. Kalian menggunakan negatif untuk menyembuhkan negatif, untuk menghancurkanya sama sekali. Dengan cara ini, kalian tidak menyisakan apa-apa dengan mereka (membersihkannya), dan kemudian aktifkan angka 8 dan angka 1.

Insya Allah, kita akan meneruskan soal penyembuhan ini lebih banyak lagi dengan segera.

Wa min Allah at tawfiq

Bi hurmat al-habib bi hurmat al-Fatiha.